

BAB III METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Supriati (2015) menjabarkan objek penelitian sebagai variabel yang hendak diteliti berdasarkan tempat penelitian yang akan dilakukan oleh Peneliti. Hal tersebut menunjukkan bahwa objek penelitian yang jelas akan membantu proses pengumpulan informasi yang diperlukan dan menghasilkan kesimpulan yang akurat dari penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini Peneliti berfokus pada masyarakat Jakarta yang sudah berpartisipasi dalam Pilkada DKI Jakarta 2024.

B. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kuantitatif, yang mana dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diukur korelasi atau hubungan antara satu sama lain. Metode ini menggunakan statistik untuk meneliti pengaruh dari dua variabel yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu kebocoran data pribadi pemilih dan kepercayaan publik (Creswell, 2024)

Dalam mengumpulkan data, Peneliti menggunakan survei yang berisikan kuesioner guna mendapatkan data kuantitatif yang dapat dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Survei sendiri berdasarkan kepada jawaban-jawaban setiap responden, yang mana setiap responden memiliki berbagai perspektif yang berbeda (Sugiyono, 2013)

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sub-Indikator
Kebocoran Data (X1) <i>(Vavilis, S., Petkovic, M.,</i>	Jumlah/Frekuensi	Pengetahuan mengenai kebocoran data.
		Jumlah data yang sudah bocor selama Pilkada 2024 DKI Jakarta

<i>& Zannone, N., 2014)</i>		2024.
	Sensitivitas	Pengetahuan mengenai data sensitif.
		Seberapa sensitif informasi yang bocor akibat kebocoran data selama Pilkada DKI Jakarta 2024
	Keterindentifikasian Individu	Pengetahuan mengenai data pribadi yang dapat mengidentifikasi identitas.
Sejauh mana data yang bocor selama Pilkada DKI Jakarta 2024 dapat dikaitkan atau dapat mengidentifikasi individu.		
Kepercayaan Publik (Y) <i>(Dwiyanto, 2013)</i>	Komitmen yang kredibel	Komitmen dan konsistensi KPU memiliki komitmen dalam melindungi data pribadi pemilih Pilkada DKI Jakarta 2024.
	<i>Benevolence</i> (Kebaikan/Ketulusan)	KPU memberikan perhatian terhadap data pribadi pemilih selama proses Pilkada DKI Jakarta 2024.
	Kejujuran	KPU mengelola data pribadi pemilih Pilkada DKI Jakarta 2024 dengan jujur dan transparan.
	Kompetensi	KPU mampu untuk mengelola dan melindungi data pribadi pemilih Pilkada DKI Jakarta 2024.
	Keadilan	KPU melakukan segala proses Pilkada DKI Jakarta 2024 secara adil dan tidak memihak.

D. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Ghazali (2016), diartikan sebagai wilayah total objek/subjek yang terdapat pada penelitian dengan kualitas serta karakteristik tertentu sesuai dengan ketetapan peneliti. Atas dasar tersebut,

populasi merupakan salah satu komponen sangat penting untuk memastikan bahwa analisis yang dilakukan dapat memberikan hasil yang valid dan representatif sehingga peneliti dapat merancang metodologi yang tepat dan menarik kesimpulan yang relevan. Dalam konteks penelitian ini, populasi terdiri dari warga negara DKI Jakarta yang termasuk dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) dan telah menggunakan hak suaranya dalam Pilkada DKI Jakarta 2024.

Sampel menurut Ghozali (2016), merupakan bagian dari suatu populasi yang akan diteliti. Sampel berperan dalam mempengaruhi interpretasi hasil analisis data berdasarkan besarnya. Pengukuran sampel dilakukan melalui metode statistik atau berdasarkan estimasi penelitian untuk menentukan ukuran sampel yang diambil dalam pelaksanaan penelitian terhadap suatu objek. Sampel dapat diartikan sebagai hal yang termasuk ke dalam populasi yang juga memiliki sifat serupa dengan objek yang menjadi sumber data. Sampel merupakan sebagian dari perwakilan populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi tersebut (Razali G et. al., 2023)

Dalam pengambilan sampel penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Lemeshow atas dasar jumlah populasi lebih dari seribu. Dahlan (2009), menjabarkan teknik pengambilan sampel dengan rumus Lemeshow sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \cdot P \cdot (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

N= jumlah sampel

Z= nilai untuk derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0.05$) = $Z_{\frac{1}{2}\alpha}$

= Z 0.025

=1,96 (t Table)

P= Maksimal Estimasi 50% = 0,5

d= Tingkat kesalahan 10%=0,1

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{38416,0,25}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Hasil dari perhitungan adalah 96,04 responden yang kemudian dibulatkan menjadi 100 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode kuesioner (angket) yang dirancang dengan menggunakan skala Likert. Metode ini dipilih karena kemampuannya untuk mengukur opini dan sikap responden secara lebih mendalam. Skala Likert sendiri mencakup pilihan jawaban yang bervariasi, yaitu dari "Sangat Tidak Setuju (STS)" hingga "Sangat Setuju (SS)".

Bobot	Penilaian	Keterangan
1	STS	Sangat Tidak Setuju
2	TS	Tidak Setuju
3	RG	Ragu-Ragu
4	S	Setuju
5	SS	Sangat Setuju

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode stratified random sampling, dimana menurut Ghazali (2018), terknik tersebut ialah teknik pengambilan sampel yang diambil dari populasi yang kemudian dibagi kembali dalam berbagai subkelompok atau strata yang homogen berdasarkan karakteristik yang ditentukan. Dalam penelitian ini, karakteristiknya berupa wilayah geografis, dimana peneliti berfokus pada warga DKI yang tercatat dalam DPT (Gen Z) yang tersebar di berbagai wilayah geografis, yaitu Jakarta Selatan, Barat, Timur, Utara, Pusat, serta

Kepulauan Seribu, dengan proporsi yang seimbang atau mewakili masing-masing wilayah. Kemudian, pemilihan responden dilakukan secara acak dari setiap wilayah tersebut.

F. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer diartikan sebagai data yang pertama kali diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti (Sanusi, 2014). Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan merupakan data yang diperoleh melalui jawaban kuesioner yang disebar kepada pemilih Gen Z Pilkada DKI Jakarta 2024.

2. Data Sekunder

Data sekunder diartikan sebagai data yang telah ada sebelumnya, sehingga peneliti memperoleh data secara tidak langsung dan tidak dilakukan langsung ke sumbernya (Sanusi, 2014). Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan peneliti berupa data yang berkaitan dengan fenomena *cyber crime* berupa kebocoran data, dan perlindungan data pribadi di Indonesia.

G. Metode Analisis

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2014), uji validitas bertujuan untuk menentukan apakah suatu kuesioner dapat mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Sehingga dari hal tersebut, uji validitas dapat diartikan sebagai langkah penting dalam penelitian yang berfungsi dalam mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner melalui pertanyaan pertanyaan yang terdapat pada kuesioner penelitian.

Kevalidan dalam uji validitas ditentukan dengan membandingkan nilai r hitung (korelasi Pearson) dengan nilai r tabel. Nilai r tabel diperoleh dari derajat bebas (df) yang dihitung

dengan rumus $n-2$, di mana n adalah jumlah responden, dan menggunakan tingkat signifikansi 5% (0,05). Nilai r hitung dapat ditemukan pada baris korelasi Pearson. Berikut adalah kriteria untuk pengujian validitas:

- a) Jika nilai r hitung $\geq r$ tabel, maka pernyataan tersebut dapat dianggap valid.
- b) Jika r hitung $< r$ tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

H. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk menilai kuesioner, dimana hal tersebut merupakan bagian indikator dari variabel yang terdapat dalam penelitian (Ghozali, 2016). Jika responden menjawab kuesioner dengan konsisten/stabil dari waktu ke waktu, maka kuesioner dianggap reliabel. Nilai reliabilitas dapat dianalisis menggunakan Cronbach Alpha dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka reliable
- b) Tidak Reliabel: Jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$, maka tidak reliable

I. Uji Statistik

3.1 Uji Korelasi

Uji korelasi spearman digunakan peneliti untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan linear antara dua variabel kuantitatif. Spearman mengukur sejauh mana perubahan satu variabel berhubungan dengan perubahan variabel lain dalam pola yang monoton, yaitu jika satu variabel meningkat, variabel lainnya cenderung meningkat atau menurun secara konsisten, meskipun tidak selalu dalam skala yang sama. Jika hasil uji menunjukkan nilai p yang signifikan ($p < 0.05$ atau $p < 0.01$), maka hubungan antara kedua variabel dianggap cukup kuat untuk tidak terjadi secara kebetulan.

J. Pengujian Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana memiliki tujuan agar hubungan antara satu variabel independen (kebocoran data) dan satu variabel dependen (kepercayaan publik) yang berbentuk persamaan linear, sehingga sejauh mana perubahan pada variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen dapat diketahui peneliti. Berikut beberapa parameter dalam regresi linear:

A. Koefisien Regresi (b)

- a. Jika $b > 0$ → X dan Y memiliki hubungan positif (jika X naik, Y juga naik).
- b. Jika $b < 0$ → X dan Y memiliki hubungan negatif (jika X naik, Y turun).

B. Signifikansi Statistik (p -value)

- a. Jika $p < 0.05$ → Hubungan antara X dan Y signifikan, artinya X benar-benar mempengaruhi Y.
- b. Jika $p > 0.05$ → Tidak ada bukti hubungan yang signifikan antara X dan Y.

C. Koefisien Determinasi (R^2)

- a. R^2 menunjukkan seberapa besar variasi Y dapat dijelaskan oleh X.

2. Uji t (parsial)

Uji ini digunakan untuk menilai pengaruh signifikan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah. Dengan tingkat signifikansi 0,05 dan dua sisi, berikut adalah langkah-langkah untuk melakukan pengujian tersebut:

1. Merumuskan hipotesis

H_0 : Kebocoran data pribadi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan publik pemilih Gen Z dalam Pilkada DKI Jakarta 2024

Hal : Kebocoran data pribadi berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan publik pemilih Gen Z dalam Pilkada DKI Jakarta 2024

2. Nilai signifikansi 5% (0,05)
3. Berdasarkan signifikansi
 - a) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima
 - b) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

K. Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian akan dilaksanakan sebagai berikut:

N O	Kegiatan	Bulan							
		Sep 2024	Okt 2024	Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Mar 2025	Apr 2025
1	Pengajuan Judul								
2	Penyusunan Proposal								
3	Seminar Proposal								
4	Penyebaran Kuesioner								
5	Analisis dan Pengolahan Data								
7	Penyusunan Skripsi								
8	Sidang Akhir Skripsi								